



Raja Akronim, Mudahkan Ingat Program Unggulan

DIKENAL sebagai raja akronim. Akronim untuk menyebut suatu program menjadi akrab di telinga dan mudah diingat.

Sederhana. Simpel. Mudah dicerna. Terdiri dari satu atau dua kata, paling panjang tiga atau empat kata.

Akronim yang dikreasi dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Dengan demikian, program unggulan yang diusung menjadi mudah diterima dan dimengerti masyarakat.

■ **Baca RAJA... Hal II**

Raja Akronim, Mudahkan Ingat Program Unggulan

sambungan dari hal Joglo Jogja

Raja akronim tersebut adalah Hasto Wardoyo. Ada begitu banyak program unggulan yang dibingkai dengan akronim unik dan menarik. Itu baik saat menjabat bupati Kulon Progo maupun kepada kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Saat menjabat sebagai Bupati Kulon Progo selama kurang lebih sembilan tahun, berdasar

riset Joglo Jogja, setidaknya ada lima akronim program unggulan yang kondang.

Bela dan Beli Kulon Progo. Program ini mendukung produk lokal demi meningkatkan ekonomi masyarakat. Terutama, produk usaha kecil dan menengah.

Ada pula Tomira. Akronim dari Toko Milik Rakyat Tomira.

Pemberdayaan ekonomi melalui pemberdayaan di kopera-

si melalui kemitraan koperasi dengan pelaku usaha besar yakni waralaba atau toko jejaring.

Bahkan, atas inovasi tersebut, Hasto Wardoyo menerima penghargaan Bintang Jasa Utama dari Presiden Joko Widodo. Penghargaan diberitakan di Istana Negara Jakarta pada 15 Agustus 2016.

Hasto Wardoyo juga menginisiasi pembuatan air minum

kemasan. Diberi label AirKu. Air Kulonprogo. AirKu diterima masyarakat dengan baik.

Program lainnya ada Tarjamas (Taman Kerajaan Nusantara) dan mempopulerkan Geblek Renteng.

Ada permainan tradisional Nglarak Blarak. Ada program sosial Gentong Rembes akronim dari Gerakan Gotong Royong Rakyat Bersatu. (**amd/wa**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005